

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
SMP PUI GEGESIK KABUPATEN CIREBON**

Siti Nurokhmah<sup>1</sup>, Ade Hasanudin<sup>2</sup>, Fithry Muthmainnah<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Universitas Darul Ma'arif Indramayu,

<sup>1</sup>sitinurokhmah392@gmail.com <sup>2</sup>ade.hasanudin29@gmail.com

<sup>3</sup>fithrymuthmainnah07@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effectiveness of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model in learning to write review texts for class VIII students at PUI Gegesik Middle School. This research is a type of quasi experiment. The design used was nonequivalent control group design, with the sample consisting of two classes, namely class VIII A with a total of 24 and class VIII B with a total of 24. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the data, it shows that the final average score for the experimental class learning outcomes using the STAD learning model is 78.1, while the final average score for the control class learning outcomes using the expository learning model is 67.5. Obtained a calculated t value of 5.526, the t table value refers to the formula  $(\alpha/2)$ ; (df) equals  $(0.05/2)$ ; (46) equals 0.025; 46. In this value, in the statistical table t value distribution, the t table value was found to be 2.014. Thus the calculated t value is  $5.526 > t$  table 2.014, so that in this test it shows that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which states "the application of the STAD learning model in learning to write review texts for class VIII students at PUI Gegesik Middle School is effective" is accepted.*

*Keywords: STAD type cooperative learning, review text*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP PUI Gegesik. Penelitian ini merupakan jenis *quasi eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, dengan sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dengan jumlah 24 dan kelas VIII B dengan jumlah 24. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata akhir hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *STAD* adalah 78,1 sedangkan nilai rata-rata akhir hasil belajar kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori adalah 67,5. Diperoleh nilai *t* hitung 5.526, nilai *t* tabel dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2)$ ;  $(df)$  sama dengan  $(0,05/2)$ ;  $(46)$  sama dengan 0,025; 46. Nilai tersebut pada distribusi nilai *t* tabel statistik ditemukan nilai *t* tabel 2,014. Dengan demikian nilai *t* hitung 5.526 > *t* tabel 2,014, sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan “penerapan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP PUI Gegesik efektif” diterima.

Kata kunci: *cooperatif learning* tipe *STAD*, teks ulasan.

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu. Keterampilan berbahasa tersebut merupakan dasar pengembangan keterampilan berkomunikasi yang efektif karena setiap aspeknya menuntut pencapaian pada indikator yang mengarah pada berlangsungnya keterampilan berkomunikasi yang ideal keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Rohayati (2021: 72) menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks, sulit dipelajari siswa SMP, dan paling sulit diajarkan oleh guru, khususnya untuk tahap menulis dasar. Selain itu, Nurhadi (2019: 3) "menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. Keterampilan menulis bersifat aktif, produktif, dan ekspresif. Kegiatan menulis melibatkan aspek berpikir kritis dan emosi. Untuk menguasainya diperlukan latihan, karena menulis bukan sebuah kemampuan yang instingtif. Karena kedudukannya itu, kemampuan

menulis bisa menjadi gambaran tingkat penguasaan seseorang atas keterampilan berbahasa yang lain".

Noprina (2023: 1) "pembelajaran menulis ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas siswa untuk menghasilkan tulisan di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Pembelajaran menulis dikembangkan melalui tahapan proses menulis sesuai dengan tahapan proses yang jelas".

Menulis teks ulasan merupakan salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di SMP Kelas VIII. Kosasih (2017: 171) "teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Teks ulasan disusun berdasarkan tafsiran maupun pemahaman atas isi buku yang dibaca". Sejalan dengan Dr. Ida Basaria (2021: 143 ) "teks ulasan juga disebut teks *review*. Ulasan pada umumnya ditulis dalam bentuk artikel ulasan. Sesungguhnya, ulasan tidak harus dibuat terhadap buku, tetapi juga untuk karya-karya lain seperti artikel, karya sastra (cerpen, novel, drama, dan puisi), serta karya seni (musik, tari, kriya, lukis, pertunjukan, dan film). Bahkan ulasan

dapat dibuat terhadap sebuah peristiwa, misalnya olah raga atau kegiatan sosial lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu guru bahasa Indonesia SMP PUI Gegesik, masih banyak peserta didik yang belum memahami tentang menulis teks ulasan. Biasanya peserta didik kurang minat yang aktivitas membaca. Siswa masih bingung ketika ditugaskan untuk membuat teks ulasan dalam bentuk tulisan, seperti siswa kadang sulit untuk memahami isi dari buku yang dibaca misalnya cerpen, kebanyakan siswa ketika ditugaskan untuk membaca mereka jarang sekali mau dan cenderung malas, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan memilih model pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Regina Yoantika Natalie (2023: 2) “model pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterampilan guru, dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik”. Oleh karena itu, peneliti

memilih model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran menulis ulasan pada peserta didik kelas VIII. Menurut Dr. Desak Putu Parmiti & Ni Nyoman Rediani (2020: 81) mengungkapkan bahwa “dalam model ini siswa berkesempatan untuk berkolaborasi dan elaborasi, bertukar jawaban mendiskusikan ketidaksamaan, dan saling membantu, berdiskusi bahkan bertanya pada guru jika mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Ini sangat penting, karena dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencari solusi pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran”.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Etik, Abd. Rahim Ruspa, & Yori (2022) bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari indikator yang awalnya ditetapkan adalah 85% dan menjadi 90,9%. Indikator keaktifan pembelajaran siswa menjadi kategori aktif.

Berdasarkan hal di atas dan melihat permasalahan yang ada maka penulis ingin mengkaji masalah

tersebut ke dalam penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PUI Gegesik Kabupaten Cirebon”.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Leon, Suryaputri, & Purnamaningrum (2023: 87) “eksperimen semu (*quasi experiment*) yang juga disebut eksperimen lapangan (*field experiment*), yaitu metode eksperimen yang menggunakan penalaran nyata (*real setting*) sehingga memungkinkan generalisasi yang lebih baik, tetapi dengan konsekuensi randomisasi tidak sebaik dalam rancangan eksperimen nyata. Jadi, perbedaan metode atau rancangan nyata dan kuasi hanya dalam tingkat generalisasi dan validasi internal”.

Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Creswell (2009: 150) “*nonequivalent (pretest and posttest) control group design in this design, a popular approach to quasi experiments, the experimental group*

*A and the control group B are selected without random assignment. Both groups take a pre-test and post-test. Only the experimental group receives the treatment”.*

Group A 0\_\_\_\_\_X\_\_\_\_\_0

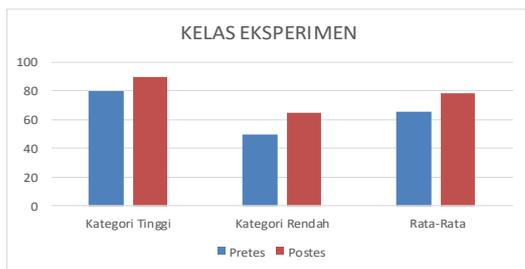
Group B 0\_\_\_\_\_0

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PUI Gegesik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-random sampling* kategori *sampling jenuh*. Rosyadi (2018: 11) “*sampling jenuh* adalah salah satu teknik yang digunakan apabila jumlah populasinya sedikit, sehingga semua populasi menjadi sampel dari penelitian”. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu tes dan observasi.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

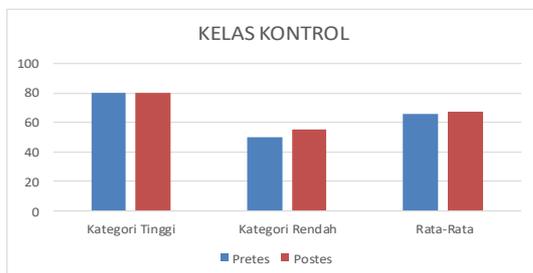
Hasil dan pembahasan pada penelitian ini dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP PUI Gegesik. Berikut data nilai berupa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik

berikut.



Grafik di atas menunjukkan data pada kelas eksperimen dari hasil rata-rata nilai tes awal (*pretest*) sebesar 65,2 kemudian pada tes akhir (*posttest*) mengalami peningkatan sebesar 12,9 dengan rata-rata kelas sebesar 78,1.

Berikut data nilai berupa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik di atas menunjukkan data pada kelas kontrol dari hasil rata-rata nilai tes awal (*pretest*) sebesar 65,8 kemudian pada tes akhir (*posttest*) mengalami peningkatan hanya sebesar 1,7 dengan rata-rata kelas sebesar 67,5.

Berdasarkan data di atas bisa disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami kenaikan, namun kenaikan kelas

eksperimen lebih tinggi sebesar 12,9 dibanding kelas kontrol yang mengalami kenaikan hanya sebesar 1,7.

Hasil uji t sample menunjukkan pada bagian *Equal variances assumed* nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dasar pengambilan keputusan dalam uji t sample dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII efektif.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel dalam uji *independent sample t test* diketahui nilai t hitung  $5,526 > t$  tabel 2,012, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa model

pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII efektif. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai kelas eksperimen yang terdapat perbedaan yang hasil *pretest* sebesar 65,2 mengalami peningkatan sebesar 12,9 dengan rata-rata kelas sebesar 78,1.

Kelas kontrol menunjukkan data dari hasil rata-rata nilai tes awal (*pretest*) sebesar 65,8 kemudian pada tes akhir (*posttest*) mengalami peningkatan hanya sebesar 1,7 dengan rata-rata kelas sebesar 67,5.

Berdasarkan data di atas bisa disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami kenaikan, namun kenaikan kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 12,9 dibanding kelas kontrol yang mengalami kenaikan hanya sebesar 1,7.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2009). *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications Ltd.
- Dr. Desak Putu Parmiti, M. S., & Ni Nyoman Rediani, S. P. M. P. (2020). *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Dr. Ida Basaria, M. S. (2021). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi Group.
- Etik, Abd. Rahim Ruspa, & Yori. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedural melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 449–459. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i4.363>
- Kosasih, E. (2017). *Buku Peserta Didik Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V, & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Noprina, W. (2023). *Mudah Menulis Cerita Pendek*. Gresik, Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education.

Nurhadi. (2019). *Handbook of Writing: Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Regina Yoantika Natalie, D. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.

Rohayati, N. (2021). *Model Inovatif Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Sastra*. Makassar: TOHAR MEDIA.

Rosyadi, A. A. P. (2018). *Statistika Pendidikan*. Malang, Jawa Timur: UMMPress.